

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan temuan yang dicapai dengan menggunakan prosedur statistik, dimana hubungan atau relasi antar variabel yang akan dianalisis secara objektif. Dan metode kuantitatif yang digunakan metode eksperimen yaitu suatu metode untuk mengetahui pengaruh antar variabel *independen* dengan variabel *dependen* dalam kondisi yang terkendalikan dan cara mengumpulkan data dan informasi untuk memperoleh fakta-fakta dan keterangan mengenai Pengaruh Religiusitas Etos Kerja terhadap peningkatan Omset Penjualan para pedagang di Pasar Dongko Trenggalek dari responden dengan menggunakan kuisioner.⁶⁵

Dalam pendekatan kuantitatif penelitian melakukan suatu rangkaian penelitian yang berawal dari sejumlah teori dan kemudian disimpulkan menjadi suatu hipotesa asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang terjabarkan dalam sebuah model analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang akan mengarah kepada operasionalisasi konsep.⁶⁶ Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif klasual, yaitu penelitian yang

⁶⁵ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 24

⁶⁶ Widodo, *Metode Penelitian: Populer & Praktis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 68

mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).⁶⁷

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah pengaruh Religiusitas Etos Kerja terhadap peningkatan Omset Penjualan para Pedagang di Pasar Dongko Trenggalek.

2. Sampel Penelitian

Adalah sebagian populasi yang dikarakteristikan dan akan diselidiki yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁹ Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan

⁶⁷ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, hal. 42

⁶⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Konsep dan Penerapan)*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 154

⁶⁹ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, hal. 62-64

peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷⁰

C. Sumber Data Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau dari mana data itu diperoleh.⁷¹ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Yakni yang diperoleh langsung dari pedagang dan konsumen di Pasar Dongko Trenggalek dengan menyebarkan angket atau kuesioner.

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.⁷² Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini dapat diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada konsumen di Pasar Dongko Trenggalek.

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, jurnal, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya.⁷³ Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 121

⁷¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Konsep dan penerapan)*, hal. 72

⁷² V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014), hal.73-74

⁷³ Ibid, hal. 74

2. Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (*variabel dependen*). Juga sering disebut variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau *antecedent*.⁷⁴ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Religiusitas (X1), Etos Kerja (X2).

Variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain yang mempengaruhi (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah Omset Penjualan di Pasar Dongko Trenggalek.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan perspektif seseorang atau kelompok tentang suatu gejala atau fenomena

⁷⁴ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal. 10

sosial. Fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Untuk mengukur skor sebagai berikut:

- a. SS: Sangat Setuju diberi skor 5
- b. S: Setuju diberi skor 4
- c. KS: Kurang Setuju diberi skor 3
- d. TS: Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS: Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam memperoleh serta dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif yang berupa data yang diolah dengan statistik dan berbentuk angka, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Angket atau Kuesioner.

Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷⁵

⁷⁵ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi*, Tesis dan Disertasi, hal. 72

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan mendapat informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Pengumpulan data berupa data-data sekunder yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Para Pedagang di Pasar Dongko Trenggalek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, observasi, atau dokumentasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan begitu jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat oleh peneliti sendiri.⁷⁶

⁷⁶ Ibid, hal. 73

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Terdapat bermacam-macam skala pengukuran antara lain adalah skala *Liker*, *Guttman*, *Semantic Differential*, *Ranting Skill*, *Thurstone*.⁷⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket yang menggunakan model skala liker dengan 5 opsi jawaban. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.⁷⁸

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

N O	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Referensi
1	Religiusitas	Kejujuran Pedagang	a. Saya senantiasa menjual barang dagangan yang halal. b. Saya berupaya berdagang	Adindra padmaninggar, Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan

⁷⁷ Ibid, hal. 73

⁷⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 93

			<p>dengn cara baik dan benar.</p> <p>c. Saat proses berdagang, senantiasa berupaya tidak meninggalkan sholat.</p> <p>d. Harga yang terbentuk merupakan bukan harga tetap.</p> <p>e. Barang yang saya jual, barang yang rill, ada, jelas.</p>	<p>dan Jumlah Uang Saku terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank Umum Syariah.(Malang : Skripsi Universitas Brawijaya, 2016), hlm. 38-39</p>
2	Etos Kerja	Kerja Karyawan	<p>a. Saya berdagang dengan konsisten.</p> <p>b. Saya berdagang dengan semangat dan dengan jiwa pantang menyerah.</p> <p>c. Saya berdagang</p>	<p>Toto Tasmoro, Membudayakan Etos Kerja Islam. (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), hlm. 95</p>

			<p>dengan penuh rasa tanggung jawab.</p> <p>d. Dalam proses berdagang dengan jiwa dan kemampuan untuk mengendalikan diri.</p> <p>e. Dalam proses berdagang senantiasa berupaya menaati peraturan pasar dan peraturan lain yang sudah ada.</p>	
3	Omset Penjualan	Kemampuan Pedagang	<p>a. Saya dalam berdagang berupaya menjual seluruh barang dagangan.</p> <p>b. Saya berdagang</p>	Basu Swastha, Manajemen Penjualan, (BPFE Yogyakarta: Yogyakarta, 2009), hlm.8-9

			<p>dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan.</p> <p>c. Dalam berdagang saya berhasil membayar karyawan.</p> <p>d. Durasi penjualan persediaan barang secara cepat.</p> <p>e. Biaya operasional penjualan barang dagangan mampu terpenuhi dari pendapatan yang diterima.</p>	
--	--	--	--	--

5. Analisis Data

Dalam menganalisis hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka atau perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat untuk mengukur uji validitas jika r hitung $>$ r tabel.⁷⁹ Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Jika r hitung lebih besar r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran alat pengukur yang sama pula.⁸⁰ Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach s.d 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach s.d 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach s.d 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Pra Regresi)

⁷⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hal. 46

⁸⁰ Ibid, hal. 55

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel *dependen*, *independen*, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekatinormal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misal dengan uji Klamogorov – Smirnov.⁸¹

b. Uji Multikolineritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (*variabel independen*). Jika hal ini sampai terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel *independen* terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan untuk

⁸¹ Husain Umar, “Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Edisi Kedua”, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal. 181

mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.⁸²

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Tidak boleh adanya data penyebaran titik-titik yang membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.⁸³

Untuk memperkuat tidak terjadinya heterokedastisitas pada tabel *scatterplot*, maka perlu uji hipotesis yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

⁸² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 79

⁸³ Sujarweni Wiratna, *“SPSS untuk Penelitian”*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 186-187

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel *independen* (X1, X2) terhadap satu variabel *dependen* (Y) dan memprediksi variabel *dependen* dengan menggunakan variabel *independen*.⁸⁴ Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Omset Penjualan)

a : Bilangan konstanta

b₁ : Koefisien regresi untuk X₁

b₂ : Koefisien regresi untuk X₂

X₁ : Variabel (Religiusitas)

X₂ : Variabel (Etos Kerja)

e : eror

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk

⁸⁴ Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2015), hal. 159

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel *dependen* menggunakan uji anova. Sedangkan untuk pengaruh masing-masing variabel *independen* secara parsial atau individu diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji-t

Uji-t merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.⁸⁵ Apabila masing-masing variabel bebas, yaitu: Religiusitas, Etos Kerja lebih besar dari hitung maka variabel bebas tersebut secara individu atau parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Omset Penjualan). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai $t < 0,05$, maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai $t > 0,05$,

⁸⁵Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 146

maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1 .

b. Uji-f

Uji-f digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (Religiusitas, Etos Kerja) terhadap variabel terikat (Omset Penjualan). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = secara bersama-sama ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel tersebut.

Jika signifikan nilai F-hitung $< 0,05$, maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F-hitung $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1 .

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independen* (Religiusitas, Etos Kerja) terhadap variabel *dependen* (Omset Penjualan). Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier

seederhana, maka yang digunakan adalah *R square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.